

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A.Simpulan**

Komunikasi interpersonal (antarpribadi) merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik dua orang, tiga orang atau empat orang dalam suatu kelompok kecil yang prosesnya cenderung bertatap muka (face to face) sehingga mendapatkan timbal balik secara langsung.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan dari rumusan masalah yang ada, diantaranya adalah :

#### **1.Proses Komunikasi Interpersonal Janda yang Bekerja di Surabaya**

Proses komunikasi interpersonal khususnya dikalangan janda yang bekerja di Surabaya tidak jauh beda dengan komunikasi interpersonal pada umumnya, tetapi karena masih banyaknya anggapan masyarakat tentang citra janda yang buruk membuat komunikasi menjadi kurang efektif, Namun janda memiliki cara sendiri bagaimana ia berkomunikasi dengan masyarakat lingkungan sekitar, Janda mencoba untuk membuka diri terhadap lingkungan sekitar, seperti ketika memiliki waktu luang di manfaatkan untuk mengobrol dengan warga sekitar, dan juga

mengikuti pertemuan dengan warga , Misalkan seperti mengikuti arisan, tahlilan setiap minggunya guna menjaga hubungan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, Dengan begitu pandangan atau citra negative masyarakat mengenai janda yang bekerja menjadi sedikit berkurang, Karena pada dasarnya individu berhak menilai pandangan berdasarkan apa yang mereka lihat, lalu berkomentar berdasarkan mengenai apa yang dia lihat, Oleh karena itu guna menghilangkan stigma buruk, Janda mencoba mengungkapkan identitasnya kepada masyarakat mengenai statusnya, pekerjaannya dan latar belakang kehidupannya, Dengan cara berkumpul bersama masyarakat sekitar. Janda berkomunikasi lebih terbuka dengan tidak menutup-nutupi pembicaraannya kepada masyarakat lain dan semua itu kembali pada masyarakat bagaimana menilai janda yang bekerja pada saat menjadi lawan komunikasinya.

## **2.Faktor Penghambat Komunikasi Interpersonal Janda yang bekerja di Surabaya**

Komunikasi yang dilakukan oleh janda yang bekerja di Surabaya dapat berjalan dengan baik, Namun, disisi lain hambatan biasanya terjadi dalam proses komunikasi janda dengan masyarakat lingkungan sekitar. Adanya hambatan tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. Dari segi waktu yang kurang bersosialisasi antara janda dengan masyarakat sekitar
2. Perbedaan watak setiap individu
3. Perbedaan latar belakang individu
4. Letak lokasi Tempat tinggal janda tersebut

Namun, hambatan yang terjadi diatas dapat ditangani dengan baik oleh janda yang bekerja dalam proses komunikasi interpersonal dengan masyarakat sekitar, Karena setiap individu sudah memiliki bekal keterampilan yang dimiliki. Sehingga komunikasi interpersonal janda yang bekerja berlangsung efektif.

### **B.Rekomendasi**

Diharapkan agar peneliti selanjutnya menganalisis lebih mendalam lagi tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan janda yang bekerja. Karena peneliti hanya menggali proses komunikasi dan hambatan apa saja yang dialami oleh janda. Dan dapat digali pula masalah apa saja yang timbul di dalam komunikasi interpersonal janda yang bekerja khususnya di Surabaya .